

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu kondisi fisiologis yang dialami oleh wanita usia subur pada setiap hasil konsepsi dengan proses pengeluaran bayi, plasenta dan selaput ketuban yang keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Ilmiah, W.S, 2016).

Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Secara fisiologi nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan sampai 3 cm, bisa berlangsung selama 8 jam. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan makin bertambahnya baik volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif, di mana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung selama 6 jam. Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama. Apabila hal ini tidak cepat teratasi maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan

suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat (Judha,dkk, 2012).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian ibu bersalin memang mengalami nyeri saat persalinan. Rasa nyeri dalam persalinan kala 1 menimbulkan efek tersendiri bagi setiap ibu bersalin. Peningkatan sistem saraf simpatik ini timbul sebagai respon terhadap nyeri yang dirasakan oleh ibu, diantaranya dapat mengakibatkan perubahan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan tidak teratur, merasa seperti mual dan ingin muntah, keringat berlebihan juga sangat sering terjadi (Safitri, S., M., 2013).

Upaya dalam menangani nyeri ibu saat persalinan khususnya pada ibu primipara merupakan salah satu solusi yang bermanfaat bagi ibu dan janinnya. Adapun metode untuk mengendalikan rasa nyeri selama proses persalinan berlangsung, yaitu dengan menggunakan metode farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi misalnya dengan pemberian obat-obatan analgesik, sedangkan metode non farmakologi ini juga sangat penting untuk pengontrolan nyeri pada ibu bersalin karena metode ini tidak membahayakan bagi ibu maupun janinnya dan tidak mempunyai efek alergi maupun efek obat (Ilmiah, W.S, 2015).

Metode non farmokologi dapat memberikan efek relaksasi dan dapat membantu meringankan ketegangan otot dan emosi serta dapat mengurangi nyeri persalinan (Rejeki S,2011).

Metode non farmakologi dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Teknik distraksi, relaksasi, tehnik pernafasan, pergerakan dan perubahan

posisi, *massage*, *hidroterapy*, terapi panas/dingin, musik, *guided imagery*, aromaterapi merupakan beberapa teknik non farmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu saat bersalin dan mempunyai pengaruh koping yang efektif terhadap pengalaman persalinan (Rejeki S, 2011).

Distraksi merupakan suatu tindakan untuk memfokuskan perhatian pasien pada suatu hal atau melakukan pengalihan ke hal-hal diluar nyeri. Distraksi diduga dapat menurunkan persepsi nyeri dengan stimulasi yang langsung di sebarakan ke otak (Ilmiah. W.S, 2015).

Terapi musik merupakan salah satu dari teknik distraksi, manfaat terapi musik dalam proses persalinan disini sangat berfungsi untuk mengatasi kecemasan dan mengurangi rasa sakit. Sedangkan bagi para penderita nyeri kronis akibat suatu penyakit terapi musik terbukti membantu mengatasi rasa sakit (Arikhman, N., 2013).

Musik terbukti menunjukkan efek yaitu menurunkan frekuensi denyut jantung, mengurangi kecemasan dan depresi, menghilangkan nyeri dan menurunkan tekanan darah. Bidan dapat menggunakan musik dengan kreatif di berbagai situasi klinik. Musik, yang sejak awal sesuai dengan suasana hati individu, biasanya merupakan pilihan yang paling baik, menikmati permainan instrumen solo atau mendengarkan salah satu karya orkestra klasik. Musik klasik, pop, modern (musik tanpa vokal atau periode tenang) digunakan pada terapi musik. Musik pop biasanya tidak menciptakan tingkat relaksasi yang dalam karena musik pop biasanya singkat dan diiringi irama dan kata-kata yang tetap (Natalina. (2013).

Hasil penelitian oleh Cahya K., Ari A., & Moneca D.L. (2011). Hasil menunjukkan ada efektivitas terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat nyeri ibu bersalin kala I sebesar 10,8%, Dilihat dari pengukuran nyeri dari kelompok intervensi pre-test sebesar 7.40 dan post-test 6.60. Nilai t hitung sebesar 2,652 dengan p-value sebesar 0,016. Terlihat bahwa p-value $0,016 < (0,05)$.

Berdasarkan data dari WHO, AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. AKI di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup meningkat dibandingkan hasil SDKI tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Menurut data Provinsi Riau dari 3 tahun terakhir, angka kematian ibu tahun 2017 sebanyak 119 orang, angka kematian ibu tahun 2018 adalah 109, target angka kematian ibu tahun 2019 yaitu 120, capaian angka kematian ibu 110%. Angka Kematian Bayi tahun 2017 sebanyak 778 orang, angka kematian bayi tahun 2018 adalah 422, target angka kematian bayi tahun 2019 adalah 220, capaian angka kematian bayi 156%. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematian ibu diantaranya; Respon time RS yang lambat, RS belum mampu PONEK, terutama belum tersedianya bank darah, rujukan kasus dari pelayanan kesehatan primer belum memenuhi standar, perencanaan persalinan yang belum mantap dikarenakan belum maksimalnya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P3K) di desa. (Profil Dinas

Kesehatan Provinsi Riau, 2019).

Kabupaten Indragiri Hilir dengan angka kematian ibu angka kematian ibu (AKI) tahun 2018 sebanyak 23 orang, tahun 2019 angka kematian ibu (AKI) sebanyak 29 orang dan angka kematian bayi (AKB) tahun 2018 sebanyak 16 orang, tahun 2019 sebanyak 21 orang (Profil Dinkes Kab. Inhil, 2019).

Data yang diperoleh dari Ruang Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan bulan Juli 2020 didapatkan data jumlah post partum normal, pada tahun 2018 terdapat 402 pasien, pada tahun 2019 jumlah 327 pasien. Sedangkan persalinan normal, pada bulan Januari – Juli 2020 dengan jumlah 105 pasien. Data bulan Mei – Juli 2020 terdapat jumlah pasien primipara yang partus normal yaitu 20 orang. Semakin meningkatnya jumlah persalinan maka tanggung jawab tenaga kesehatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan semakin berat, khususnya bagaimana melaksanakan metode yang dapat membantu mengurangi rasa nyeri. Namun fakta yang terjadi saat ini tempat-tempat pelayanan klinik bersalin dan rumah sakit belum secara efektif melaksanakan asuhan persalinan dalam mengurangi ketidaknyamanan dalam persalinan, sehingga tidak diketahui secara pasti apakah memang benar ada pengaruh teraphy musik klasik terhadap nyeri pada pasien inpartu kala I sesuai dengan referensi / teori yang ada.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis, pada bulan Juli 2020, hampir semua pasien inpartu di ruang kebidanan RSUD Puri Husada tidak mampu menahan nyeri dan mengalami nyeri berat, karena kurangnya paparan atau informasi tentang teknik persalinan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Juli, dengan 2 orang ibu yang mengalami persalinan normal pada kala I fase aktif yang dilakukan di ruang kebidanan tentang musik klasik dapat peneliti ketahui bahwa ibu belum pernah mengetahui tentang therapy musik klasik.

Penggunaan teknik relaksasi seperti mendengarkan terapi musik klasik sebagai terapi non farmakologis belum pernah dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan, meskipun dalam berbagai literature dijelaskan bahwa terapi tersebut dapat meredakan nyeri.

Berdasarkan pada permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Efektifitas Musik Klasik Terhadap Penurunan Nyeri Inpartu Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di RSUD Puri Husada”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana efektifitas musik klasik terhadap penurunan nyeri inpartu kala I fase aktif pada ibu primigravida di RSUD Puri Husada”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas musik klasik terhadap penurunan nyeri inpartu kala I fase aktif pada ibu primigravida di RSUD Puri Husada.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi nyeri inpartu kala I fase aktif pada ibu primigravida sebelum diputarkan musik klasik.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi nyeri inpartu kala I fase aktif pada ibu primigravida sesudah diputarkan musik klasik.
3. Untuk mengetahui efektifitas nyeri inpartu kala I fase aktif pada ibu primigravida sebelum dan sesudah diputarkan musik klasik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSUD Puri Husada Tembilahan

Sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan sebagai bahan tambahan pengetahuan efektivitas musik klasik terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di RSUD Puri Husada Tembilahan.

1.4.2 Bagi STIKes Al Insyirah

Diharapkan dapat membantu referensi bagi pihak pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan di Stikes Al Insyirah tentang efektivitas musik klasik terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di RSUD Puri Husada Tembilahan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk

penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Responden

Diharapkan dengan diberikan musik klasik pada ibu inpartu kala I fase aktif dapat membantu responden dalam mengurangi rasa nyeri saat persalinan.

1.5 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelitian terkait dari proposal ini dengan berbagai jurnal pendukung sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul	Design Penelitian	Hasil penelitian
1	NK Somoyani (2017)	Pengaruh Terapi Musik Klasik dan Musik Tradisional Bali terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Rancangan penelitian adalah <i>pre-post test control group design</i>	Uji analysis of variance (ANOVA) dengan hasil nilai $p=0,00$, dilanjutkan dengan analisis post hoc, yaitu uji Mann Whitney dengan hasil antara kelompok musik klasik dan kontrol nilai $p=0,001$, kelompok musik Bali dengan kontrol nilai $p=0.020$. Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan nyeri persalinan setelah mendengarkan musik klasik Mozart dibandingkan kelompok kontrol, sama halnya setelah mendengarkan musik tradisional Bali dibandingkan kelompok kontrol.
2	Rista Dian Anggraini (2019)	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin	Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasy	hasil analisis bivariat menemukan bahwa ada perbedaan antara kelompok yang diberikan musik dengan yang tidak diberikan musik

		Kala I	experiment menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.	dengan perbedaan nilai mean dan hasil yang signifikan secara statistik yang dilihat dari nilai $p < 0,05$ dengan nilai $< 0,0001$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nyeri yang dirasakan antara ibu bersalin yang diberikan musik klasik dengan yang tidak diberikan.
3	Kadek Ayu Suarmini (2018)	Efektivitas Penggunaan Musik Instrumentalia Bali Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment dengan desain pre post experiment design with <i>control group</i> dengan pendekatan prospektif	Berdasarkan analisis bivariat diketahui musik instrumental Bali signifikan secara statistik mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif (CI=95%; p value: 0.017)
4	Safrina (2017)	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Primigravida Kala I Fase Aktif Persalinan	Jenis penelitian <i>pre experimental</i> dengan <i>one group pretest-post test design</i> .	Ada pengaruh Birthing Ball terhadap penurunan tingkat nyeri kala I fase aktif persalinan normal ibu primipara dengan nilai sig= 0.428. Ada pengaruh Birthing Ball dan Musik terhadap penurunan tingkat nyeri kala I fase aktif persalinan normal ibu primipara dengan nilai sig= 0.000
5	Eva Nur Azizah (2018)	Pengaruh Pemberian Terapi Musik Tradisional Gamelan Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primipara	Metode penelitian dengan <i>cross sectional</i> . Rancangan penelitian menggunakan <i>one group</i>	Hasil : Dengan menggunakan Wilcoxon, didapatkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sebuah lagu dapat berkoordinasi dengan tubuh saat proses persalinan. Musik yang didengarkan secara intensif dapat memberikan

<i>pretest-posttest design.</i>	kekuatan penuh, dalam arti untuk merefleksikan emosi diri, dan ekspresi.
---------------------------------	--
